

PkM Pengembangan Wilayah Berbasis Literasi Bahasa dalam Menunjang Eduwisata di Kampung Inggris Sapen

Oleh: Anita Mustikasari, M. Lies Endarwati, Donald Juppy Nababan

ABSTRAK

Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu destinasi wisata favorit untuk dikunjungi kembali di Indonesia. DI Yogyakarta (DIY) selain dikenal sebagai kota wisata juga dikenal sebagai kota pendidikan. Sehingga saat ini banyak pengunjung yang datang untuk berwisata maupun untuk menimba ilmu. Saat ini pariwisata pendidikan (Educational Tourism) sangat digaugkan di DI Yogyakarta karena menunjang keberlanjutan dari visi dan misi kota ini sendiri. Saat ini kampung yang telah mulai merintis kampung wisata edukasi berbasis wilayah adalah kampung Sapen di Gondokusuman, DIY yang dikenal sebagai Kampung Inggris Sapen. Dilihat dari posisi wilayah dan potensi yang sudah ada, Kampung Inggris Sapen ini terbilang sangat potensial untuk dikembangkan berkelanjutan. Hal ini didasarkan pada banyaknya *boarding house* (kos-kosan) yang ada sejak dulu dan semakin berkembang. Kampung Sapen juga dikelilingi oleh beberapa Universitas besar yang ada di DIY. Pada pengabdian masyarakat yang telah dilakukan di Tahun 2022 lalu di Kampung Inggris Sapen, tim PkM UNY telah melakukan pendampingan kepada penggagas dan penggerak Kampung Inggris Sapen terkait dengan brainstorming manajemen usaha bersama Penggagas dan Penggerak di Puncak Becici, Dlingo Bantul. Dari hasil tindaklanjut, penggagas dan penggerak Kampung Inggris Sapen sudah mampu memetakan job deskripsi masing-masing anggota organisasinya dan juga memetakan kebutuhan terkait dengan usaha. Tim pengabdian masyarakat di tahun 2022 juga telah memberikan pendampingan dalam pembuatan modul Bahasa Inggris untuk bisnis sebagai rintisan awal dalam menunjang Eduwisata di Kampung Inggris Sapen. Namun masih banyak langkah tindak lanjut dalam mengembangkan Kampung Inggris Sapen sebagai kawasan wisata edukasi. Dari hasil wawancara lanjutan dengan penggagas dan penggerak, serta observasi di masyarakat, ditemukan beberapa hambatan, yaitu 1) *skill* berbahasa Inggris warga masih sangat minim, yang merupakan salah satu modal dasar sebagai kampung Inggris; 2) baru sekitar 21% warga yang mempunyai *skill* cukup dalam bahasa Inggris lisan; sisanya masih berada di bawah standar untuk menunjang kampung Inggris. Oleh karena itu, penguasaan bahasa Inggris pada masyarakat sangat penting dilakukan secara berkelanjutan untuk mendukung keberhasilan terwujudnya Kampung Inggris Sapen sebagai kawasan wisata edukasi berbasis wilayah. Sehingga melalui Program Pengabdian Kepada Masyarakat skim Pengembangan Wilayah bersama dengan 3 orang tim dengan kepakaran *community development*, bahasa Inggris, dan kewirausahaan beserta juga 5 orang mahasiswa di Sastra Inggris diharapkan mampu meningkatkan penguasaan bahasa Inggris di lingkungan Kampung Inggris Sapen dan juga mampu meningkatkan manajemen pengelolaan usaha.

Kata Kunci: *Pengembangan_wilayah; Eduwisata; Kampung_Ingggris*